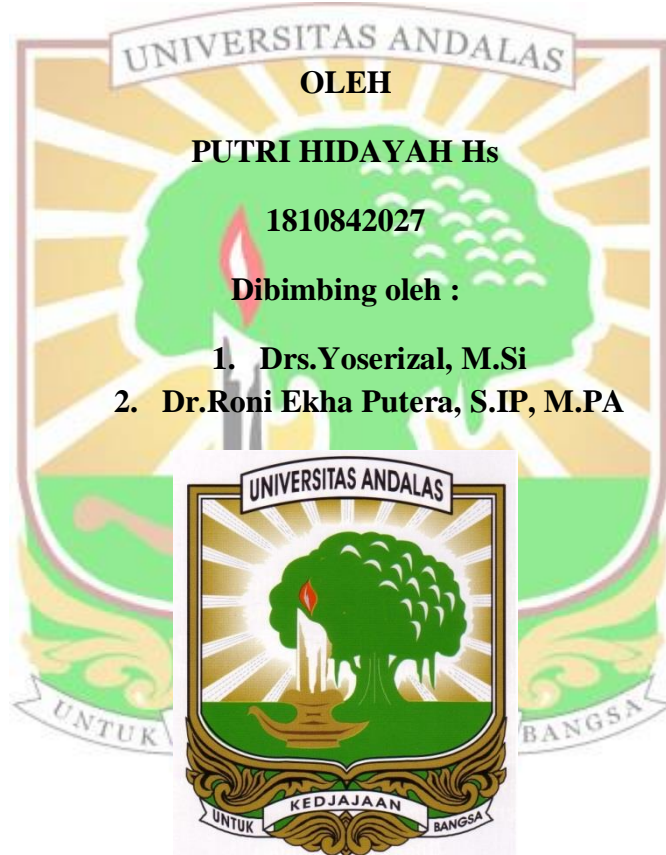


**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGANAN  
STUNTING MELALUI NAGARI PINTAR DI NAGARI  
GANGGO HILIA KABUPATEN PASAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi*

*Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

**Putri Hidayah Hs, NIM 1810842027, Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan *Stunting* Melalui Nagari Pintar di Nagari Ganggo Hilia Kabupaten Pasaman, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2022. Dibimbing oleh Drs.Yoserizal, M.Si dan Dr.Roni Ekha Putera, SIP, MPA. Skripsi ini terdiri dari 95 halaman dengan referensi menggunakan 11 buku, 5 jurnal dan skripsi, 2 website, 2 dokumen, dan 1 sumber lain.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya angka prevalensi *stunting* yang terjadi di Kabupaten Pasaman. Salah satu daerah yang menjadi lokus *stunting* di Kabupaten Pasaman yaitu Nagari Ganggo Hilia. Untuk itu pada tahun 2019 diciptakan suatu kebijakan yaitu Peraturan Bupati Pasaman no 24 Tahun 2019 tentang Cegah *Stunting* dengan Pintar. Dalam program pintar ini dibutuhkan partisipasi masyarakat agar pencapaian program terlaksana. Salah satu kegiatan yang ada di program pintar ini yaitu yang bernama nikmalindumusi yang berarti niniak mamak peduli imunisasi dan posyandu.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumen, serta wawancara secara mendalam yang telah dipilih peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Dalam analisis data menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman. Penelitian ini menggunakan teori tahapan partisipasi masyarakat menurut Cohen and Uphoff yang terdiri dari 4 variabel yaitu tahapan pengambilan keputusan, tahapan pelaksanaan, tahapan evaluasi, serta tahapan menikmati hasil.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan *Stunting* Melalui Nagari Pintar di Nagari Ganggo Hilia Kabupaten Pasaman sudah aktif namun belum optimal. Hal ini dapat dilihat pada tahap menikmati hasil bahwa masyarakat belum merasakan manfaat dengan adanya posyandu yaitu angka *stunting* di Nagari Ganggo Hilia tidak mengalami penurunan. Walaupun masyarakat sering ke posyandu namun penurunan angka *stunting* di Nagari tersebut belum terlihat. Sehingga dalam hal ini pemerintah harus memberikan program yang lebih efektif dalam meningkatkan penurunan angka *stunting* di Nagari tersebut.

**Kata Kunci:** *Partisipasi, Masyarakat, Penanganan Stunting*